



BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses pengembangan daya nalar, keterampilan, dan moralitas kehidupan pada potensi yang dimiliki oleh setiap manusia. Melalui dunia pendidikan, ilmu pengetahuan yang saat ini dibutuhkan untuk menghadapi tantangan globalisasi akan tertransfer dengan baik.

Pendidikan memiliki arti yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemudian fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional.

Belakangan ini kualitas pendidikan Indonesia sedang dipertanyakan kualitasnya. Berbagai masalah pendidikan menjadi obrolan hangat masyarakat Indonesia. Sebenarnya kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antara lain oleh para pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru.

Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan Pendidikan Nasional seperti yang tercantum dalam UU No.2/1989 pasal 4, yaitu “ Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan “. Guru merupakan faktor kunci dalam pendidikan, sebab sebagian besar proses pendidikan berupa interaksi belajar, dimana peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan.

Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas output



sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuding guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak kompeten, tidak berkualitas, tidak profesional, dan lain sebagainya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam penjelasan peraturan pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogis, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Pribadi. Pada kenyataannya banyak guru yang belum maksimal dalam menerapkan empat kompetensi itu.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi diatas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL bertujuan untuk memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis. Oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*). Hal ini sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus adalah mentransfer, metransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dari kampus pada masyarakat

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan antara lain :



a. Bagi Mahasiswa

- 1) Mengenal dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.
- 2) Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan dalam pelaksanaan pendidikan
- 3) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- 4) Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

b. Bagi Sekolah

- 1) Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
- 2) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktik pendidikan sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
- 2) Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Memperluas jaringan kerjasama dengan instansi lain.

2. Kondisi Sekolah

a. Kondisi guru

Staf pengajar/guru yang berasal dari berbagai wilayah dan latar belakang disiplin ilmu dan budaya yang berbeda merupakan tantangan yang harus dihadapi untuk dapat disinergikan dalam mewujudkan visi dan misi sekolah. Staf pengajar/guru di SMA N 1 Banguntapan berjumlah 52 orang yang terdiri dari 47 pengajar tetap dan 5 pengajar tidak tetap. Staff pengajar yang ada di SMA N 1 Banguntapan kebanyakan adalah sarjana strata 1 (S1) dan beberapa staf pengajar telah menempuh jenjang strata 2 (S2) .



Tugas dan tanggung jawab guru di SMA N 1 Banguntapan :

1. Membuat program pengajaran :
 - Analisis materi pembelajaran
 - Membuat program tahunan/semester
 - Membuat satuan program pengajaran
 - Membuat rencana praktik pembelajaran
 - Membuat program mingguan kerja
 - Serta membuat Lembar Kerja Siswa
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
3. Melaksanakan kegiatan penilaian belajar, ulangan harian, semester/tahunan
4. Melakukan analisis ulangan harian
5. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
6. Mengisi daftar nilai
7. Melaksanakan kegiatan membimbing guru dalam kegiatan proses belajar-mengajar
8. Membuat alat pelajaran/ alat peraga
9. Menciptakan karya seni
10. Mengikuti kegiatan pengembangan dan permasyarakatan kurikulum
11. Melaksanakan tugas tertentu di sekolah
12. Mengadakan pengembangan bidang pengajaran yang menjadi tanggungjawabnya.
13. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar masing-masing
14. Meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran
15. Mengatur kebersihan ruang kelas dan ruang praktikum
16. Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan peringkatnya.

DAFTAR NAMA GURU

SMA Negeri 1 Banguntapan

No.	Nama	Mata Pelajaran
1	Drs. Edison Ahmad Jamli	Kepala Sekolah/PKn
2	Sumiyati, BA	PKn
3	Puji Astuti, S.Pd.	Bhs.Inggris
4	Dra. Tati Supriyati	Bhs.Jerman



LAPORAN PPL UNY 2014
SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN
Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul 55197 Telp. (0274) 373824

5	Drs. Rifa'i , MM	PKn
6	Najib, S.Pd.	Bhs.Inggris
7	Drs. Parmanto	Ekonomi
8	Dra. Sri Rahayu	Seni Lukis
9	Lasiman, S.Pd.	Bhs.Indonesia
10	Dra. Tudjirah	Sejarah
11	Wuryanto , S.Pd	Olah Raga
12	Dra. Ambar Lukitawati	BK
13	Dra. Nana Maning Mirah	Olah Raga
14	Dra. Yidi Merakati Marginingsih	Agama Kristen
15	Dra. Sri Mahindrawati	Kimia
16	Dra. Wahyuni	Bhs.Inggris
17	Dra. Tri Susilowati	BK
18	Sri Widati.SE	Ekonomi
19	Dra. Suyatinah , M.Pd	Geografi
20	Dra. Sukensri Hardiati	Fisika
21	Handri Purwaningtyas, S.Pd.	Bhs.Indonesia
22	Dra. Praptiwi Wahyuningsih.	Agama Islam
23	Tuti Ambaryati, M.Pd	Matematika
24	Sri Sundari , S.Pd.	Fisika
25	Suranten, SP.d	Matematika
26	Bekti Mulatsih, S.Pd	Kimia
27	Dra. Sudarti	Sejarah
28	Dra.Asih Paramayati	Geografi
29	Limala Ratni Kharismawati,M.Pd	Bahasa Jerman
30	Sutrisna, S.Sos.	Sosiologi
31	Dra.Erninah Tjahajati	BK
32	Dra. Nurul Supriyanti	Sosiologi
33	Dyah Esti Wardani,SP	Biologi
34	Cicilia Siswantiningrum , S.Pd	Agama Kristen
35	Dra. Ismulyati Pratiwi	Bhs.Indonesia
36	Sri Wahyuningsih , S.Pd	Biologi
37	Haryanti , S.Pd	Seni Tari
38	Tarmiyati, S.Pd	Ekonomi/Akuntansi
39	Dra. Erna Suryani Rahayu	PKn
40	Setya Legawa,S.Pd	Sosiologi



41	Zunanto, S.Pd	Fisika
42	Widia Liyunari , S.Pd.	Biologi
43	Himmah Faridati , S.Kom.	TIK
44	Dian Sri Suhesti , S.Pd.Si	Kimia
45	Dwi Putri Praptiningsih , S.S	Bhs. Jawa
46	Moh. Fajar Subekti,S.Pd	Sejarah
47	Umi Hanik,S.Ag	Agama Islam
48	Achdiat Untung Prakoso,S.Ag	Agama Islam
49	Eko Sulistiyorini,S.Pd	Bhs. Jerman
50	Mahmud Abdul Karim A,S.Kom	TIK/Prakarya
51	Umi Sa'diyah	Bahasa Inggris
52	Erna Wahyuni,S.Pd	Matematika

b. Kondisi karyawan

Karyawan sebagai tenaga pembantu baik di bidang administrasi, bidang perlengkapan, maupun di bidang lain sangatlah penting dalam suatu instansi. Tugas karyawan adalah ikut mengatur, menyediakan dan merawat sarana prasarana agar lebih mudah jika sewaktu-waktu dibutuhkan dalam proses KBM dan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai fungsi dan tujuan pendidikan itu sendiri.

Adapun karyawan di SMA N 1 Banguntapan juga mempunyai latar belakang yang berbeda-beda namun dalam prakteknya perbedaan malah justru menjadi pelengkap bagi petugas lain. Mereka terlihat sangat menikmati bertugas dengan penuh tanggung jawab yang ditugaskan sesuai tanggung jawab masing-masing. Berikut adalah data tenaga kependidikan yang ada di SMA Negeri 1 Banguntapan.

DAFTAR NAMA KARYAWAN

SMA Negeri 1 Banguntapan

NO	NAMA	TUGAS
1.	Jumiran	Kepala TU
2.	Agus Sugeng	Penerimaan Iuran Dewan Sekolah
3.	Sri Yanti Mundhi Hastuti	Kesiswaan dan UKS
4.	Supardi	Urusan Gaji
5.	Hariyadi	Kebersihan/ pesuruh



6.	Pusjito	Laboran
7.	Lilis Meirini Sundari	Urusan Kesiswaan
8.	Marjono	Penjaga malam
9.	Tukimin	Parkir/ pesuruh
10.	Waljani	Urusan kebersihan
11.	Dimyati	Urusan persyaratan
12.	Maryono	Penjaga sekolah
13.	Sri Sedaningsih	Urusan perpustakaan
14.	Handri Ratsihadi	Satpam

c. Kondisi Sarana dan Prasarana

Lokasi SMA Negeri 1 Banguntapan di tanah kas milik Pemerintah Desa Baturetno, yang beralamat di Dusun Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul, dengan luas tanah 1,6 hektar. Kondisi fisik sekolah baik untuk digunakan sebagai sarana pembelajaran secara efektif dengan didukung oleh fasilitas-fasilitas penunjang yang membantu dalam kelancaran proses pembelajaran KBM.

Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL dimulai, terlebih dahulu diadakan observasi keadaan sekolah yang akan dijadikan tempat praktik. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengetahui dan mengenal lebih dekat tentang keadaan sekolah, dari segi fisik yang mencakup letak geografis sekolah, fasilitas sekolah, serta bangunan sekolah maupun non fisik yaitu meliputi potensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh sekolah yang terdiri dari elemen siswa, guru serta tenaga karyawan sekolah.

SMA 1 N Banguntapan, Yogyakarta memiliki ruang administrasi, ruang pengajaran dan fasilitas pendukung lain yang dapat dinilai cukup memadai, meliputi:

1) Ruang Pengajaran

Setiap ruang kelas memiliki fasilitas belajar mengajar berupa meja-kursi siswa, meja-kursi guru, papan tulis (*white-board*), jadwal pembagian kelompok belajar, poster, penunjuk waktu, alat kebersihan (sapu lantai dan sapu untuk membersihkan langit-langit), papan absen, papan administrasi kelas, gambar Presiden dan wakil Presiden, serta gambar-gambar penunjang pembelajaran. Beberapa guru juga menggunakan LCD Proyektor dalam mengajar.



a) Ruang Kelas

Terdapat 21 ruang kelas, yang terdiri dari :

- i. Ruang kelas X, 7 ruang kelas yaitu kelas X MIA 1,X MIA 2,X MIA 3,X MIA 4,X IIS 1,X IIS 2, X IIS 3
- ii. Ruang kelas XI, 7 ruang kelas yaitu kelas XI MIA 1,XI MIA 2,XI MIA 3,XI MIA 4,XI IIS 1,XI IIS 2, XI IIS 3
- iii. Ruang kelas XII, 7 ruang kelas yaitu kelas XII IPA 1,XII IPA 2,XII IPA 3,XII IPA 4,XII IPS 1,XII IPS 2,XII IPS 3

b) Laboratorium

1. Laboratorium Kimia berjumlah 1 ruang.
2. Laboratorium Fisika berjumlah 1 ruang.
3. Laboratorium Biologi berjumlah 1 ruang.
4. Laboratorium Komputer berjumlah 2 ruang.

2) Ruang Administrasi

- a) Ruang Kepala sekolah dan Wakil Kepala Sekolah
- b) Ruang guru
- c) Ruang Penerima Tamu
- d) Ruang Tata Usaha

3) Fasilitas Penunjang

SMA N 1 Banguntapan memiliki perpustakaan, ruang BK, ruang UKS, Aula, Mushola, Kamar mandi/WC, Ruang Penjaga,gudang, masjid, ruang OSIS, tempat parkir, ruang agama non islam, ruang pramuka, kantin sekolah, ruang tamu, ruang batik, ruang koperasi siswa, serta lapangan basket.

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki sarana dan prasana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, sebagai berikut:

NO	Sarana Dan Prasarana	Keterangan
1.	Ruang Kelas	21 Ruang
2	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
3	Ruang Guru	1 Ruang
4	Ruang Tata Usaha	1 Ruang
5	Ruang Tamu	1 Ruang



6	Ruang OSIS	1 Ruang
7	Perpustakaan	1 Ruang
8	Laboratorium Fisika	1 Ruang
9	Laboratorium Kimia	1 Ruang
10	Laboratorium Biologi	1 Ruang
11	Laboratorium Komputer	2 Ruang
12	Aula	1 Ruang
13	Ruang Agama Non Islam	1 Ruang
14	Masjid	1 Ruang
15	Ruang BK	1 Ruang
16	Ruang UKS	1 Ruang
17	Gudang	2 Ruang
18	Koperasi	1 Ruang
19	Rumah penjaga	1 Ruang
20	Tempat parkir	1 Ruang
21	Ruang pramuka	1 Ruang
22	Ruang batik	1 Ruang
23	Kantin	1 Ruang
24	Kamar mandi/WC	24Ruang

a) Ruang Perpustakaan

Perpustakaan di SMA N 1 Banguntapan untuk menyimpan buku-buku referensi, bacaan, pegangan, paket majalah, surat kabar dan kamus yang digunakan siswa sebagai media pembelajaran, untuk peminjaman dan pengembalian buku, ruang pembaca perpustakaan serta ruang baca. Buku-buku yang tersedia ada beberapa macam, antara lain terdapat buku Bahasa Indonesia, Matematika, Agama, IPA, IPS, Bahasa Inggris, Bahasa Jawa,



novel, majalah, koran, kamus dan sebagainya. Koleksi buku sudah lengkap.

b) Ruang Tata Usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan dilaksanakan oleh petugas tata usaha, Kepala sekolah dan Wakil Kepala Sekolah serta sarpras yang dikoordinasikan juga untuk memantau kinerja yang dilakukan oleh petugas Tata Usaha.

c) Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi sudah baik. Data inventaris cukup lengkap, adanya kinerja yang dilakukan oleh masing-masing guru BK, penataan barang – barang, ruang untuk tamu, ruang untuk berkonsultasi dan adanya papan informasi.

d) Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Banguntapan terdiri dari 2 ruangan, yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan sebagai Kepala Sekolah.

e) Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang kerja ataupun ruang penyimpanan barang-barang pribadi yang berkaitan dengan KBM. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll.

f) Ruang OSIS

Ruang OSIS SMA N 1 Banguntapan terletak di sebelah ruang UKS. Ruang OSIS ini digunakan untuk tempat mengadakan rapat/pertemuan. Kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah masih belum cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti, perekrutan anggota baru, baksos, tonti, pensi sekolah.

g) Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS)

Terdapat satu ruang UKS di SMA N 1 Banguntapan yaitu ruang UKS untuk Putra dan Putri. Perlengkapan P3K cukup lengkap ditambah pada



hari Senin ada dokter yang datang di UKS, sehingga jika ada siswa yang membutuhkan pertolongan pertama mendadak dapat ditanggulangi terlebih dahulu.

h) Ruang Batik

Di dalam ruang batik terdapat sarana dan prasarana untuk menunjang ketrampilan siswa dalam berkreasi khususnya dalam seni membatik. Dengan demikian ruang batik di SMA N 1 Banguntapan digunakan untuk menyimpan hasil karya batik siswa dan alat-alat untuk membatik.

i) Laboratorium IPA (Kimia, Fisika Dan Biologi)

Laboratorium IPA terdiri dari tiga ruangan yaitu Lab Kimia, Lab Fisika dan Lab Biologi. Peralatan dan perlengkapan di laboratorium-laboratorium tersebut sudah cukup lengkap dan dimanfaatkan dengan baik dalam menunjang PBM pelajaran IPA. Para siswa sering menggunakan Laboratorium untuk praktik.

j) Laboratorium komputer

Laboratorium komputer digunakan untuk memberikan keterampilan kepada siswa dalam hal penguasaan komputer, dan pemberian pelajaran pengantar ilmu komputer. Jumlah Komputer yang tersedia cukup untuk masing-masing siswa tiap kelas, sehingga setiap siswa dapat mengoperasikan komputer bagiannya masing-masing. Laboratorium komputer ini juga sudah dilengkapi jaringan internet WLAN ataupun Wifi. Sehingga siswa dapat memanfaatkan fasilitas tersebut untuk belajar internet, download, searching ataupun uploading.

k) Ruang koperasi

Letak Koperasi SMA N 1 Banguntapan berada di sebelah ruang kelas X MIA 1. Pemanfaatan koperasi tersebut kurang optimal karena pelayanan terhadap siswa masih kurang dan siswa lebih tertarik membeli makanan atau alat-alat tulis di luar.

l) Tempat ibadah (Masjid)

Masjid SMA N 1 Banguntapan bernama "*Al Hikmah*". Masjid ini biasa digunakan oleh siswa dan Guru untuk melakukan shalat Dzuhur dan Ashar jika siswa masih melaksanakan tugas sampai sore hari, juga tiap Jumat digunakan untuk shalat Jumat berjamaah dengan kelas yang sudah dijadwalkan. Selain itu Masjid *Al Hikmah* juga biasa digunakan untuk kegiatan keagamaan yang lain seperti pengajian dan kegiatan kerohanian Islam (Rohis). Perlengkapan ibadah seperti mukena, Al Qur'an, Juz' Amma,



sajadah, dan tasbih sudah tersedia dalam jumlah yang cukup. Bahkan di masjid terdapat juga perpustakaan yang menyediakan buku-buku bacaan islami dan sebelah Selatan masjid terdapat basecamp rohis (SDI).

m) Toilet untuk guru dan siswa

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki TIGA lokasi toilet, yaitu di sebelah Barat dekat kelas X dan UKS, sebelah Utara dekat dengan Masjid dan ruang BK, dan disebelah Timur di dekat lab IPA dan kantin. Toilet yang banyak digunakan adalah yang berlokasi di dekat ruang UKS karena mudah dijangkau dari depan kekolah. Masing-masing toilet siswa terdiri dari 2 ruang yaitu untuk putri dan putra. Toilet untuk guru berda di sebelah ruang guru yang terdiri dari 2 ruangan. Secara umum, keadaan toilet baik dan bersih. Hal ini karena setiap pagi dan sore hari setiap toilet dibersihkan oleh karyawan yang mengurus sekolah, terutama bagian toilet.

n) Gudang

Gudang di SMA Negeri 1 Banguntapan digunakan untuk menyimpan prasarana, ATK, dan alat-alat inventaris lainnya.

o) Tempat parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Banguntapan digunakan untuk parkir sepeda motor dan sepeda. SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki 5 lokasi parkir yaitu 3 lokasi parkir untuk guru sebelah Selatan dan Barat 1 lokasi parkir untuk guru dan karyawan. Di sebelah Utara dan Timur digunakan untuk parkir siswa, dan di Selatan ruang dewan sekolah untuk parkir tamu.

p) Kantin

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki 1 buah kantin yang cukup besar di bagian paling belakang. Kantin terdiri 5 orang penjual dengan makanan yang dijual berbeda-beda. Kantin menyediakan berbagai jenis makanan dengan harga yang terjangkau oleh siswa dan tentu saja enak rasanya.

q) Lapangan Olahraga dan Upacara

SMA N 1 Banguntapan memiliki lapangan Basket di sebelah utara perpustakaan. Lapangan basket ini sangat ramai digunakan untuk olahraga maupun kegiatan ekstrakurikuler. Kondisi lapangan baik karena baru saja diperbaiki. Sedangkan upacara bendera dilaksanakan di halaman tengah khusus untuk upacara bendera maupun sarana olahraga siswa-siswi SMA.



3) PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS

1) Perangkat Pembelajaran

a. Silabus

Guru memiliki buku dan soft copy pedoman Kurikulum 2013 yang dikeluarkan Mendikbud. Dalam penyusunan silabus dan RPP guru berpedoman pada kurikulum ini. Guru masih belum terlalu mendalami Kurikulum 2013 karena kurikulum tersebut masih baru dan guru belum mendapatkan pelatihan.

Komponen silabus yang dibuat terdiri dari kompetensi dasar, materi pokok dan uraian kegiatan, indikator, penilaian (yang terdiri dari jenis tagihan, bentuk instrumen dan contoh instrumen), alokasi waktu dan sumber atau bahan belajar.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang diamati yakni kelas X. Komponen RPP terdiri atas identitas (nama sekolah, Mata pelajaran, kelas/ semester, alokasi waktu dan urutan pertemuan), standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran (skenario pembelajaran yang terdiri dari beberapa pertemuan), Alat dan sumber belajar, penilaian, dan contoh instrumen. Di bagian bawah terdapat tanda tangan guru mata pelajaran dan kepala sekolah.

2) Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Pelajaran dibuka dengan salam, guru mengabsen peserta didik. Guru memberi motivasi kepada peserta didik dan kemudian langsung berlanjut ke materi

b. Penyajian Materi

Peserta didik diminta melakukan pengamatan langsung terhadap tumbuhan paku yang tumbuh di lingkungan sekolah dengan panduan berupa LKS.

c. Metode Pembelajaran

Metode mengajar guru yaitu observasi, dimana guru membimbing siswa untuk mengamati langsung objek Biologi di sekitar lingkungan sekolah dengan panduan LKS.

d. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia.



e. Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu kurang efektif, pembelajaran tidak selesai tepat waktu karena banyak siswa yang belum selesai melakukan pengamatan

f. Gerak

Moving, tidak hanya diam di satu titik sehingga tetap mampu menjangkau peserta didik yang ada dibelakang. Moving, tidak hanya diam di satu titik sehingga tetap mampu menjangkau peserta didik yang ada dibelakang..

g. Cara Memotivasi Siswa

Guru memberikan motivasi kepada peserta didik di awal saat guru membuka pelajaran agar peserta didik mempunyai kemauan dan dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

h. Teknik Bertanya

Kemampuan bertanya guru sudah baik dan mendapat respon dari peserta didik.

i. Teknik Penguasaan Kelas

Guru menguasai kelas dengan sangat baik, suasana kelas pun kondusif.

j. Penggunaan Media

Media yang digunakan yaitu Lembar Kegiatan Siswa.

k. Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi dilakukan dalam bentuk tes.(kuis)

l. Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan memberikan konfirmasi mengenai kesimpulan pelajaran. Kemudian memberikan salam sambil memberi nasehat kepada siswa agar giat belajar.

3. Perilaku siswa

a. Perilaku Siswa di dalam Kelas

Secara keseluruhan siswa memperhatikan selama proses pembelajaran dan memberikan respon positif terhadap apa yang disampaikan oleh guru. Masih banyak ditemukan beberapa siswa yang berbicara sendiri pada saat proses pembelajaran (bermain ponsel saat kegiatan belajar- mengajar).

b. Perilaku Siswa di luar Kelas



Perilaku siswa di luar kelas sudah tergolong tertib. Sikap siswa pada saat di luar kelas cukup baik, ramah, dan bersikap sopan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan observasi lingkungan sekolah seperti yang telah diuraikan diatas bertujuan mengetahui seluk-beluk SMA Negeri 1 Banguntapan dan juga memperoleh gambaran mengenai situasi dan kondisi tempat mahasiswa melaksanakan PPL. SMA Negeri 1 Banguntapan berada di tengah lingkungan pendidikan yang kondusif ini merupakan salah satu jenjang yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan. Seluruh bangunan dikelilingi dengan pagar dengan dua buah pintu gerbang. Lingkungan sekolah ini terkesan rapi dan indah dengan didukung oleh tempat belajar yang nyaman.

Kegiatan PPL mahasiswa tahun 2014, dilaksanakan mulai tanggal 22 Februari sejak penerjunan sampai tanggal 17 September 2014. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada waktu observasi potensi, observasi proses pembelajaran, kondisi sekolah dan melalui pembahasan dengan pihak SMA Negeri 1 Banguntapan dalam hal ini guru pembimbing PPL, serta pertimbangan dengan dosen pembimbing lapangan, diperoleh informasi-informasi penting tentang SMA tersebut. Informasi-informasi tersebut dikumpulkan dan dianalisis sehingga teridentifikasi dan terinventarisasi apa yang sudah tersedia dan apa yang belum tersedia yang menjadi masalah bagi pihak sekolah.. Adapun rincian program adalah sebagai berikut :

- a. Program Akademik
 - 1) Praktik Mengajar
 - 2) Pembuatan Media Pembelajaran
 - 3) Penyusunan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Pelaksanaan Program Harian, Daftar Hadir Siswa, Daftar Nilai, Analisis Hasil Ulangan, Program Ulangan Harian, Program Pelaksanaan Remidi dan Evaluasi Pembelajaran, dan Analisis Butir Soal
- b. Program Non Akademik
 - 1) Piket sekolah
 - 2) Piket UKS



1. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan kegiatan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL secara individu.

2. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilaksanakan pada tanggal 16 September 2014 sekaligus manandai berakhirnya PPL di SMA Negeri 1 Banguntapan.

Demikian tahap-tahap program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Banguntapan. Perancangan yang matang sesuai dengan kondisi sekolah, diharapkan kegiatan PPL ini dapat memberikan manfaat bagi warga SMA Negeri 1 Banguntapan.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL, DAN REFLEKSI

Agar kegiatan PPL yang dilaksanakan sejak tanggal 2 Juli sampai 17 September 2014 berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan maka diperlukan adanya persiapan yang matang. Persiapan PPL terwujud dalam kegiatan pembekalan. Tahap I dengan pembekalan orientasi pelaksanaan pengajaran mikro dan pelaksanaan observasi di sekolah atau lembaga serta penyusun program. Tahap II dengan materi pengembangan wawasan dan teknis pelaksanaan PPL.

A. Persiapan

a) Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah pengajaran mikro. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lainnya sebagai siswa. Jumlah mahasiswa tiap kelompok berbeda-beda biasanya 10-14 orang.

Pengajaran mikro memberikan bekal berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Pengajaran mikro dilaksanakan satu semester yaitu semester VI. Disini mahasiswa diberikan kesempatan secara langsung dan bergantian di depan dosen pembimbing serta rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Materi yang disampaikan diharuskan sesuai dengan RPP yang telah diajarkan. Selain RPP, mahasiswa dituntut untuk menyediakan media pembelajaran yang relevan berupa alat demonstrasi, power point, ataupun alat peraga lainnya.

Setelah melakukan praktik mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan dalam satu kelompok tersebut memberikan komentar dan kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar termotivasi memperbaiki cara mengajar dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran di kelas sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktik mengajar yang sesungguhnya.

b) Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa ditekunkan ke sekolah. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun non fisik. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, yaitu melakukan pengamatan secara langsung ataupun



dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal yaitu :

1) Observasi pembelajaran di kelas

Observasi di kelas dilaksanakan pada bulan Februari. Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Dalam hal ini kegiatan mahasiswa adalah melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat mengetahui gambaran secara nyata saat proses pembelajaran di kelas. Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam

- a) Cara membuka pelajaran
- b) Memberikan apersepsi dalam mengajar
- c) Penyajian materi
- d) Teknik bertanya
- e) Bahasa yang digunakan KBM
- f) Memotivasi dan mengaktifkan siswa
- g) Memberikan umpan balik terhadap siswa
- h) Penggunaan metode dan media pembelajaran
- i) Penggunaan alokasi waktu
- j) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui observasi ini mahasiswa praktikan dapat :

- a) Mengetahui situasi pembelajaran yang berlangsung
- b) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- c) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Walaupun kegiatan observasi yang dilakukan masih bersifat umum, akan tetapi sangat membantu mahasiswa dalam memperoleh informasi tentang keadaan SMA Negeri 1 Banguntapan.

2) Observasi Lingkungan fisik sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan, dalam hal ini sesuai dengan program jurusan



pendidikan biologi. Obyek yang dijadikan sarana observasi lingkungan fisik sekolah meliputi :

- a) Kondisi ruang kelas
- b) Kondisi laboratorium dan alat-alat biologi
- c) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang KBM.

c) Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan PPL di sekolah.

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi syarat khusus untuk bisa mengikuti penerjunan PPL atau terjun ke lokasi. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di dalam kelas. Dalam praktik mengajar mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan pendidikan Biologi dibimbing oleh Ibu Widia Liyunari, S.Pd dan Ibu Dyah Esti Wardani, S.P. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang ada. Penyampaian materi dalam proses pembelajaran diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar antara lain :

Program Utama

a. Kegiatan Persiapan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan praktikan adalah :

1) Persiapan Mengajar

a) Kegiatan sebelum mengajar

Praktikan terlebih dahulu mempersiapkan lebih awal yang berkaitan dengan mempelajari bahan yang disampaikan, menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang disampaikan,

mempersiapkan media yang sesuai, serta mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Buku Pegangan, materi yang disampaikan, referensi buku yang berkaitan dengan materi yang disampaikan).

b) Kegiatan selama mengajar

a. Membuka pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran yaitu:

- Mengucapkan salam dan doa
- Mengabsen siswa
- Mengulang sedikit materi sebelumnya
- Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang disampaikan
- Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan.

b. Penyajian materi

Hal-hal yang berkaitan dengan penyajian materi antara lain:

- Penguasaan materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

- Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan oleh praktikan dalam mengajar adalah

- Metode Observasi

Metode ini berarti siswa melakukan pengamatan langsung terhadap objek Biologi sehingga menemukan sendiri fakta dan merumuskannya menjadi konsep.

- Metode Diskusi

Metode ini berarti siswa aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama

- Metode Tugas

Metode ini berarti guru memberikan tugas pada siswa sebagai bahan penilaian guru.

c. Menutup materi.

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut :



- Mengadakan evaluasi
- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
- Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- Mengucapkan salam

2) Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang belajar mengajar, banyak sekali kekurangan dalam proses belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu, umpan balik pada praktikan sangat berarti.

Sehubungan dengan hal diatas, guru pembimbing selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Baik mengenai materi maupun teknik penguasaan di kelas.

3) Kegiatan Pelaksanaan Selama Praktik Mengajar

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar adalah

- a) Mengadakan persiapan mengajar dan penyusunan perangkat pembelajaran
- b) Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari guru pembimbing.
- c) Mengevaluasi proses belajar mengajar

Kegiatan praktik mengajar dimulai tanggal 7 Agustus 2014 sampai dengan 29 Agustus 2014 di kelas X MIA 1, X MIA 2, dan X MIA 3 sebanyak 4 kali pertemuan sampai dengan ulangan harian 1 dan remidi. Dengan rincian sebagai berikut :

Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke	Materi Pelajaran
Kamis/7 Agustus 2014	X MIA 3	1-2	Keselamatan Kerja dan Biosafety Sederhana
Jumat/8 Agustus	X MIA 3	3	Keselamatan Kerja dan Biosafety Sederhana
Senin//11 Agustus 2014	X MIA 2	5-6	Keselamatan Kerja dan Biosafety Sederhana
	X MIA 1	7-8	Keselamatan Kerja dan Biosafety Sederhana



LAPORAN PPL UNY 2014
SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN
Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul 55197 Telp. (0274) 373824

Kamis/14 Agustus 2014	X MIA 3	1-2	Objek dan Cabang Biologi
Jumat/15 Agustus 2014	X MIA 2	1	Keselamatan Kerja dan Biosafety Sederhana
	X MIA 1	2	Keselamatan Kerja dan Biosafety Sederhana
	X MIA 3	3	Objek dan Cabang Biologi
Senin.18 Agustus 2014	X MIA 2	5-6	Metode Ilmiah
	X MIA 1	7-8	Metode Ilmiah
Kamis/21 Agustus 2014	X MIA 3	1-2	Metode Ilmiah
Jumat/22 Agustus 2014	X MIA 2	1	Peranan Biologi dalam Bidang Kehidupan
	X MIA 1	2	Metode Ilmiah
	X MIA 3	3	Metode Ilmiah
Senin/25 Agustus 2014	X MIA 2	5-6	Peranan Biologi bagi Kehidupan
	X MIA 1	7-8	Peranan Biologi bagi Kehidupan
Kamis/28 Agustus 2014	X MIA 3	1-2	Peranan Biologi bagi Kehidupan
Jumat/29 Agustus 2014	X MIA 2	1	Review materi sebelum ulangan harian
	X MIA 1	2	Review materi sebelum ulangan harian
	X MIA 3	3	Review materi sebelum ulangan harian
Senin/1 September 2014	X MIA 2	5-6	Ulangan Harian Ruang Lingkup Biologi
	X MIA 1	7-8	Ulangan Harian Ruang Lingkup Biologi
Kamis/4 September 2014	X MIA 3	1-2	Ulangan Harian Ruang Lingkup Biologi

b. Pembuatan dan Penambahan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dibuat adalah alat bantu untuk menyampaikan materi tentang besaran dan satuan agar materi dapat diserap dan disampaikan dengan mudah. Alat bantu yang digunakan adalah kertas bersoal, power point serta video menarik yang menunjang pembelajaran.

Pada saat mengajar, praktikan menggunakan benda yang ada dalam kelas juga seperti spidol, *white board* dan lainnya yang menunjang KBM.

c. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, praktikan terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang diperlukan meliputi program tahunan, program semester, RPP serta media yang digunakan.

Program Insidental

a. Membuat soal latihan, ulangan harian dan remidi

Praktikan menyusun soal latihan setiap pergantian sub bab pelajaran. Selain itu juga menyesuaikan dengan indikator. Soal latihan yang diberikan tidak berbeda jauh dengan soal ulangan harian. Soal ulangan harian terdiri dari soal pilihan ganda dan soal essay. Soal pilihan ganda berjumlah 20 buah dan essay 2 buah.

b. Mengoreksi hasil ulangan harian

Kegiatan mengoreksi dilakukan ketika siswa mengumpulkan tugas individu maupun kelompok dan ulangan harian. Setelah melakukan penilaian, praktikan menganalisis tingkat kemampuan pemahaman materi yang diajarkan. Hasil pengoreksian nantinya diserahkan oleh pembimbing.

c. Konsultasi kegiatan belajar

Sebelum praktikan masuk ke kelas untuk melakukan proses pembelajaran, hari sebelumnya praktikan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan disampaikan di kelas. Setelah praktikan telah selesai melakukan pembelajaran di kelas, guru pembimbing wajib memberikan kritik dan saran.

d. Memberikan tugas rumah

Soal-soal yang diberikan untuk tugas rumah bertujuan untuk mereview anak tentang materi yang diajarkan di kelas dan sebagai bahan untuk belajar di rumah.



C. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

Program Pelaksanaan PPL telah dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar. Jumlah mengajar sebanyak 25 kali tatap muka seperti yang ditugaskan. Disisi lain, praktikan kadang diminta untuk menggantikan guru pembimbing mengajar di kelas . Praktikan mendapat dukungan baik dari berbagai pihak yang telah banyak membantu dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Bantuan yang besar dari guru pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sangat membantu dalam melaksanakan program-program praktikan. Kendala yang dirasakan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

a. Pembuatan Media Pembelajaran

Tidak semua anak suka dengan media yang disampaikan sehingga membuat praktikan lebih giat lagi mencari inovasi yang baru

b. Pembuatan soal uji kompetensi, soal tiap pertemuan dan soal ulangan harian

Praktikan mengalami kendala dalam pembuatan soal karena tingkat pemahaman anak-anak yang terkadang masih memerlukan soal yang mudah saja. Atas bimbingan dengan guru pembimbing, maka soal yang sampaikan memerlukan revisi untuk lebih cocok dipakai pada saat ulangan harian.

a) Manfaat PPL

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama melaksanakan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas untuk menjadi seorang guru yang tidak hanya cukup penguasaan materi saja tetapi juga pemilihan metode pembelajaran, faktor penguasaan serta pengelolaan kelas.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang diperoleh praktikan diantaranya :

- 1) Praktikan dapat berlatih menyusun RPP
- 2) Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan media, sumber bahan ajar serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- 3) Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia
- 4) Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil kegiatan dan mengukur kemampuan siswa
- 5) Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar di kelas dan mengelola kelas.



- 6) Dapat memahami tugas guru yang tidak hanya mengajar tetapi juga sebagai guru piket sehingga dapat menjadi sebagai guru yang profesional.

b) Hambatan Dalam Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain :

- 1) Adanya anggapan bahwa mata pelajaran biologi merupakan mata pelajaran yang sulit. Biologi dianggap sebagai ilmu yang penuh dengan matematis sehingga susah untuk dipahami. Dampaknya adalah masih ada siswa yang kurang tertarik dengan biologi walaupun sudah masuk ke jurusan IPA.
- 2) Sebagian siswa sudah aktif dalam kegiatan pembelajaran tetapi sebagian lagi masih dalam tahap sadar untuk senang belajar biologi
- 3) Berkaitan dengan waktu mengajar, mahasiswa atau praktikan PPL masih terlalu cepat karena memperhitungkan alokasi waktu dan indikator yang harus dicapai siswa.

c) Solusi Untuk Mengatasi Hambatan

- 1) Peningkatan motivasi siswa dapat juga dilakukan sistem adanya *reward* berupa point untuk keaktifan siswa di kelas. Hal ini cukup signifikan sekali pada saat proses pembelajaran di kelas. Siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran dan berusaha untuk bisa mengerjakan soal yang diberikan oleh praktikan.
- 2) Alokasi waktu yang begitu sempit dan karakteristik siswa yang berbeda-beda membuat praktikan harus bisa fleksibel dengan keadaan siswa di dalam pembelajaran.

D. Refleksi PPL

Berdasarkan analisis hasil pelaksanaan tersebut, dapat dikatakan bahwa program kerja PPL individu dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Walaupun ada kendala yang dihadapi, namun semangat diri untuk menjadi guru yang baik dan sikap tidak putus asa menjadi tantangan untuk tetap menjadi yang lebih baik lagi. Selain itu kerjasama yang baik antara rekan jurusan pendidikan biologi maupun rekan-rekan anggota PPL yang lain selama PPL di SMA Negeri Banguntapan ini, maka semua itu terasa mudah dan berhasil dengan usaha yang maksimal. Harapan dengan adanya PPL ini bisa bermanfaat untuk mengembangkan sekolah SMA Negeri 1 Banguntapan yang lebih baik.



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama dua bulan ini, ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Pelaksanaan program PPL dapat diselesaikan berdasarkan *time-schedule* yang sudah dibuat, yaitu sampai batas sebelum penarikan dilakukan.
2. Praktikan memperoleh pengalaman baik dalam bidang pengajaran maupun manajerial di sekolah. Praktikan memperoleh pengalaman untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai interdisipliner dalam kehidupan nyata di sekolah.
3. Program PPL ini juga memberikan gambaran kepada praktikan yang masih dalam tahap belajar tentang banyaknya faktor yang harus diperhatikan dan disiapkan dengan matang untuk mewujudkan proses pembelajaran yang baik dan bermanfaat bagi peserta didik..
4. Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Banguntapan tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama dari semua pihak di SMA Negeri 1 Banguntapan
5. Hubungan antara anggota keluarga besar SMA Negeri 1 Banguntapan yang terdiri dari kepala sekolah, para guru dan staf karyawan serta seluruh siswa terjalin dengan baik.

B. Saran

1. **Kepada Universitas Negeri Yogyakarta**
 - a. Sebaiknya penyelenggaraan PPL tidak bersamaan dengan KKN Masyarakat karena justru membuat waktu menjadi tidak efektif dan hasil keduanya menjadi tidak maksimal.
 - b. Perlunya koordinasi yang baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL yang akan datang. Oleh karena itu perlunya disosialisasikan lagi dengan baik karena tidak dipungkiri masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa serta guru pembimbing sendiri.
 - c. LPPMP lebih sering mengadakan diskusi bersama dengan mahasiswa PPL untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan di lapangan. Dengan demikian didarapkan kelompok yang sedang dalam permasalahan cepat teratasi.
2. **Kepada Pihak SMA Negeri 1 Banguntapan**
 - a. Sarana dan prasarana di dalam kelas yang menyangkut proses pembelajaran lebih ditingkatkan lagi.



- b. Pembelajaran biologi sebaiknya lebih mensinergikan antara kelas dan laboratorium.

3. Kepada mahasiswa PPL SMA Negeri 1 Banguntapan yang akan datang

Belajar dari pengalaman PPL2013 ini, praktikan memberikan saran untuk mahasiswa PPL di masa yang akan datang adalah sebagai berikut :

- a. Praktikan harus menyiapkan segala yang secara matang sedini mungkin baik penguasaan materi maupun pemilihan metode pembelajaran yang tepat.
- b. Mahasiswa lebih giat melakukan koordinasi dengan dosen pembimbing dan guru pembimbing.
- c. Praktikan harus menggunakan metode yang menarik dan tidak monoton sehingga siswa lebih antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.
- d. Meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan aturan sekolah.
- e. Mahasiswa PPL harus dapat menempatkan dirinya sebagai seorang pendidik.



DAFTAR PUSTAKA

Tim KKN-PPL UNY. 2013. *Panduan KKN-PPL 2013 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UPPL UNY

Tim Pembekalan KKN-PPL UNY, 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2013*. Yogyakarta: UPPL UNY